

# PERANCANGAN COMMUNITY CENTER DI RUANG KAMPUNG BAHARI PRIOK DENGAN PENDEKATAN PLACE MAKING: SOCIABILITY

Erpin Reana <sup>[1]</sup> Widi Cahya Yudhanta<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup> reanaerpin@gmail.com <sup>[2]</sup>widi.cahya@staff.uty.ac.id

## ABSTRAK

Berbagai permasalahan di sebuah ruang kampung menjadi sesuatu yang harus diperhatikan, karena ruang di kampung menjadi ruang yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas pengguna kampung tersebut.

Kampung Bahari Priok merupakan kampung dengan berbagai permasalahan. Seperti permasalahan sosial dan merupakan 1 dari 2 red zone di Jakarta. Dan permasalahan lainnya adalah permasalahan ruang. Seperti ruang yang sirkulasi kampung yang dipakai untuk berbagai kegiatan, ruang sirkulasi yang kurang, ketersinggungan antara ruang dalam rumah bagi pengguna ruang dalam rumah.

Community Center di Ruang Kampung Bahari Priok yang berlokasi di Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta, yang dilatar belakangi oleh kebutuhan akan ruang Bersama dan ruang sosial warga Kampung Bahari Priok. Kebutuhan ruang sosial untuk warga kampung menjadi sesuatu yang sangat penting. Untuk saat ini di Kampung Bahari Priok tidak memiliki ruang sosial karena keadaan kampung yang sangat padat, dan warga menggunakan ruang kantor administrasi, ruang halaman sekolah, serta ruang sisa rel untuk kegiatan sosial. Dan dengan tidak adanya ruang untuk kegiatan sosial, remaja mencari ruang dan harus berbagi ruang dalam rumah dengan anggota keluarganya. Dalam perancangan ini menggunakan pendekatan Place Making: Sociability karena kehidupan warga Kampung Bahari Priok membutuhkan ruang sosial untuk kegiatan sehari-hari warga kampung. Ada beberapa komponen dari Place Making: Sociability, yaitu Diverse, Cooperative, Stewardship, Neighborly, Pride, Friendly, Interactive, dan Welcoming yang semua komponen tersebut cocok dengan keadaan Kampung Bahari Priok. Komponen tersebut akan diterapkan pada ruang-ruang yang akan menjadi fasilitas bagi warga Kampung Bahari Priok guna menyelesaikan isu yang terdapat di dalam kampung tersebut.

**Kata kunci:** Community Center, Kampung, Place Making, Ruang

## ABSTRACT

Various problems in a village space are something that must be considered, because space in the village becomes a space that can be used for various activities of the village users.

Kampung Bahari Priok is a village with various social problems and is 1 of 2 red zones in Jakarta. Another problem is the problem of space. For example, the village circulation space is used for various activities, less circulation space, and the gap between spaces in the house for users of the space in the house.

The Community Center in Kampung Bahari Priok which is located in North Jakarta Administrative City, Tanjung Priok District, Jakarta, is motivated by the need for shared space and social space for the residents of Kampung Bahari Priok. The need for social space for villagers is very important. For now, Kampung Bahari Priok has no social space because the village is very crowded, and residents are using the administration office space, school yard space, and the remaining rail space for social activities. And in the absence of space for social activities, teens are looking for space and have to share space in the house with their family members. This design uses the Place Making: Sociability approach because the life of the residents of Kampung Bahari Priok requires social space for the daily activities of the villagers. There are several components of Place Making: Sociability, namely Diverse, Cooperative, Stewardship, Neighborly, Pride, Friendly, Interactive, and Welcoming, all of which are compatible with the conditions of Priok Bahari Village. This component will be applied to spaces that will become facilities for the residents of Kampung Bahari Priok to resolve issues in the village.

**Keywords:** Community Center, Village, Place Making, Space

## REFERENSI

- Beecken, Timothy M. 2014. Place Making. Florida: University of Florida Graduated School of Design.
- Casagrande, Marco. 2014. Paracity: Urban Acupuncture. Bratislava: International Conference.
- Dewanda, Dita Puspita. 2012. Transformasi Pemukiman Kumuh di Kota Bandung. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- D.K. Ching, Francis. 2007. Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tatahan. Jakarta: Erlangga.
- Salim, Peter Teguh. 2015. Kampung Jakarta Tomorrow. Pitsburg: Carnedie Mellon University
- Widjaja, Pele. 2013. Kampung Kota Bandung. Yogyakarta: Graha Ilmu.